

ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Aisyah, Angga Priatna dan Muhammad Buswari

Program Studi Manajemen STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

ABSTRAK. Bank merupakan salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat untuk mekanisme pembayaran, penghimpunan dana dari masyarakat, dan menyalurkan dana ke masyarakat. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kinerja bank adalah menilai tingkat kesehatan bank dengan melihat tingkat profitabilitas. Penelitian bertujuan untuk menganalisis Dana Pihak ketiga, tingkat kecukupan modal bank yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* dan risiko kredit bank yang diukur dengan *non performing loan* terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi 42 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka diperoleh 28 bank umum konvensional. Hasil analisa regresi menunjukkan variabel dana pihak ketiga dan tingkat kecukupan modal tidak memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel risiko kredit memberikan kontribusi terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Profitabilitas; *Return On Assets*; Dana Pihak Ketiga; *Capital Adequacy Ratio*; *non performing loan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara tidak dapat terlepas dari lembaga keuangan. Lembaga keuangan adalah roda penggerak perekonomian suatu negara. Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang memegang peran penting dalam stabilitas ekonomi. Industri perbankan memiliki peran yang cukup signifikan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pemerataan. Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat 3 bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari penjelasan tersebut memiliki arti bahwa bank memiliki fungsi umum dan fungsi sosial. Fungsi umum bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dengan bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman, sedangkan fungsi sosial bank berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana di bank sangat dipengaruhi oleh informasi tentang kualitas dan kinerja bank yang bersangkutan. Salah satu indikator untuk mengetahui kualitas dan kinerja bank adalah menilai tingkat kesehatan bank tersebut. Dalam mengukur kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melihat tingkat profitabilitas yang ada pada laporan keuangan bank tersebut. Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Salah satu alat ukur profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan

semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya 2009: 118). Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas yang berperan penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2015:53). Menurut Kuncoro (2002:155) Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA. Hal tersebut sesuai hasil penelitian yang dilakukan Anggreni dan Suardhika (2014) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dengan asumsi penyaluran kredit lancar. Namun hasil penelitian Sukma (2012) menunjukkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Dendawijaya (2009:121) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri yang dimiliki bank. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Anggreni dan Suardhika (2014), yang menyatakan CAR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun sebaliknya, hasil penelitian Prasanjaya & Ramantha (2013) menunjukkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Masalah besar yang dimaksud adalah suatu kondisi dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar kewajibannya pada bank seperti yang dijanjikan sehingga kredit tersebut macet. Alat ukur dalam mengukur risiko kredit adalah *non performing loan* (NPL). NPL adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur (Ismail 2009:224). Apabila bank memiliki NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, dengan kata lain semakin tinggi NPL suatu bank dan kinerja bank akan terganggu. Jika kinerja bank terganggu maka secara tidak langsung laba akan berkurang. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Gizaw et.al. (2015) dan yang menunjukkan NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari penelitian Anggreni dan Suardhika (2014), Sukma (2012), dan Prasanjaya & Ramantha (2013) maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang digunakan adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sehingga diperoleh sampel sebanyak 28 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Variabel penelitian yang digunakan penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X1), *Capital Adequacy Ratio*(X2) , *Non Performing Loan* (X3), dan *Return on Assets* (Y). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Tahap yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, Uji Hipotesis, perumusan model analisis regresi, uji statistik F, uji statistik t, koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 137 unit analisis. Jumlah tersebut merupakan total selama 5 tahun pengamatan dari tahun 2013 sampai 2017. Hasil *output* analisis deskriptif pada tabel mendeskripsikan variabel penelitian secara keseluruhan.

Tabel 1. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,012	,026		,455	,650
	DPK (X1)	,004	,028	,011	,150	,881
	CAR (X2)	,032	,029	,084	1,106	,271
	NPL (X3)	-,904	,135	-,507	-6,700	,000

Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada Tabel 6, berdasarkan hasil uji t untuk H1 diperoleh nilai sig variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah 0,881 > 0,05. Hasil ini berarti bahwa hipotesis H1 yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI ditolak. Nilai signifikansi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,271 > 0,05. Hasil ini menyimpulkan bahwa H2 yang menyatakan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI ditolak. Nilai signifikansi variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa H3 yang menyatakan NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di BEI dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dijelaskan Kasmir (2002:62) bahwa sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Walaupun penghimpunan dana pihak ketiga cukup besar tetapi tidak diimbangi dengan meningkatkan penyaluran kredit maka profit bank pun akan tidak maksimal. Hal tersebut dikarenakan salah satu keuntungan bank diperoleh dari selisih bunga pinjaman dengan bunga simpanan. kurang maksimalnya penyaluran kredit dapat disebabkan karena calon nasabah tidak memenuhi kriteria 5C yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kapasitas), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi), *Collateral* (jaminan). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sukma (2012) yang menyatakan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi permodalan Bank Umum yang terdaftar di BEI

tergolong sehat, rata-rata CAR adalah 20,51% sedangkan Bank Indonesia menetapkan CAR minimal 8% yang harus dicapai oleh bank. CAR yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besar cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Bank juga cenderung menginvestasikan dana yang dimiliki dengan hati-hati dan lebih mengutamakan survival bank sehingga tingkat kecukupan modal yang diukur dengan CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Eng (2013) yang menyatakan tinggi rendahnya ROA pada periode penelitian tidak dipengaruhi oleh CAR, tetapi dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Prasanjaya & Ramantha (2013), dan yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan Dendawijaya (2009:82) bahwa salah satu dampak dari keberadaan NPL yang tinggi salah satunya adalah hilangnya pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga hal tersebut mengurangi laba dan berpengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Pengaruh negatif yang ditunjukkan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit bermasalah dalam pengelolaan kredit bank yang ditunjukkan dalam NPL maka akan menurunkan tingkat pendapatan bank yang tercermin dalam ROA. Dengan meningkatnya NPL mencerminkan bahwa tingkat kredit macet juga meningkat. Hal tersebut menyebabkan bank harus menyediakan cadangan penghapusan piutang yang cukup besar sehingga kemampuan menyalurkan kredit akan sangat terbatas dan apabila tidak tertagih akan menyebabkan kerugian. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anggreni dan Suardhika (2014) yang menyatakan semakin tinggi NPL semakin tinggi risiko kredit yang mengakibatkan penurunan profitabilitas. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Sukma (2012), Kolapo et.al. (2012), Gizaw et.al. (2015) yang menyatakan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga tidak Memberikan kontribusi pada perubahan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on Assets*. Bank menghimpun dana pihak ketiga cukup besar tetapi tidak diimbangi dengan meningkatkan penyaluran kredit maka profit bank pun akan tidak maksimal karena salah satu keuntungan bank diperoleh dari selisih bunga pinjaman dengan bunga simpanan. Tingkat kecukupan modal tinggi namun bank cenderung menginvestasikan dana yang dimiliki dengan hati-hati dan lebih mengutamakan survival bank sehingga tingkat kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) memberikan kontribusi pada perubahan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on Assets*. Hal tersebut disebabkan karena Dengan meningkatnya NPL, maka bank harus menyediakan

cadangan penghapusan piutang yang cukup besar sehingga kemampuan menyalurkan kredit akan sangat terbatas dan apabila kredit tidak tertagih akan menyebabkan kerugian.

Berdasarkan penelitian maupun kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diajukan beberapa saran yaitu untuk penelitian selanjutnya agar memambah variabel atau bahkan menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel dalam penelitian ini, seperti Beban *Loan To Deposits Ratio* (LDR), Operasioanal Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan sebagainya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

REFERENSI

Buku

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Ismail. 2009. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Cetakan ketiga belas. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan*. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta

Jurnal

- Anggreni, Made Ria & Suardhika, I Made Sadha. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9 (1): 27-38
- Eng, Tan Sau. 2013. *Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011*. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 1 (3): 153-167
- Gizaw, Million et,al. 2015. *The Impact Of Credit Risk On Profitability Performance Of Commercial Bank In Ethiopia*. *African Journal of Business Managemen*. 9 (2): 59-66
- Kolapo, T. Funso et,al. 2012. Credit Risk and Commercial Banks' Performance In Nigeria: A Panel Model Approach. *Australian Journal of Business and Management Research*. 2 (02): 31-38
- Prasanjaya, A.A. Yogi dan I Wayan Ramantha. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdapat di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4 (1): 230-245
- Sukma, Yoli Lara. 2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (perusahaa yang terdaftar di BEI)*. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*. 1 (2): 1-27